BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam oenelitian ini adalah:

a.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Al-Quran dengan metode A BA TA TSA pada kelas I di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012

b. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh metode A BA TA TSA terhadap motivasi belajar membaca A-Quran siswa kelas I di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang tahun pelajaran 2011-2012

1. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Penelitian ini akan berguna untuk :

a.SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang dalam mengetahui pengaruh metode "A BA TA TSA" terhadap motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas I.

b. Hasil penelitian ini dapat menjadikan informasi bagi para pendidik dalam menerapkan metode yang sesuai dalam belajar membaca Al-Quran dan mengetaui faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar membaca Al-Quran.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 September- 28 oktober 2012

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[1] Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (variabel pengaruh) atau variabel X, yaitu metode A BA TA TSA, dengan indikator sebagai berikut:
   - Melakukan duduk melingkar
   - Membaca Al-Quran secara mandiri
   - Duduk berdekatan dengan berhadapan dengan guru (rukbataih)
   - Menirukan bacaan guru
   - Membaca dengan teknik baris dan perblok
b. Variabel terikat (variabel terpengaruh) atau variabel Y, adalah motivasi belajar membaca Al-Quran kelas I, dengan indikator sebagai berikut:
   - Semangat belajar membaca Al-Quran di rumah dan di sekolah
   - Disiplin mengikuti pembelajaran membaca Al-Quran
   - Mengikuti pembelajaran membaca Al-Quran dengan serius Mengulang materi pembelajaran di rumah.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi, yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.[2] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[3]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang yang berjumlah 60 siswa.

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 118.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 130.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[4] Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara anggota populasi sebagai sampel.[5] Hal ini karena jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa kelas 1 SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, yaitu terdiri dari tiga kelas masing-masing berjumlah 20 siswa.

Tabel 1.1

Daftar Sampel Penelitian

Kelas 1 SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang

No	Nama Sampel	Jumlah
1	Kelas 1A	20 siswa
2	Kelas 1B	20 siswa
3	Kelas 1C	20 siswa
	Total	**60 siswa**

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara mendata seluruh siswa kelas 1 SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, kemudian seluruh siswa kelas 1 SDIT Cahaya Bangsa dijadikan sampel, sesuai dengan teknik *sampling jenuh.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyaring data tentang variabel penelitian, teknik yang digunakan sebagai berikut:

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 81.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 85.

a. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[6]

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[7] Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui jumlah siswa kelas 1 di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang dan data-data yang mendukung dalam proses penelitian.

c. Metode Intervew

Metode Intervew merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti atau ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari respoinden yang sedikit.[8]

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara atau intervew yaitu, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Intervew terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Sedangkan Intervew tidak terstruktur pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.[9]

Penelitian ini menggunakan pedoman Intervew tidak terstruktur, karena peneliti ingin mengetahui secara garis besar bagaimana penerapan metode A Ba Ta Tsa dalam belajar membaca Al-Quran siswa kelas 1 di SDIT Cahaya Bangsa.

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 151

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 158

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 194

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 155

Peneliti melakukan wawancara ini dengan ketua koordinator pengembangan metode A Ba Ta Tsa yang sekaligus guru Al-Quran di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang yaitu bapak Nurkholis S.pd.I

d. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.[10] Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati dan mengambil gambar proses pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa.

F. Teknik Analis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang memberikan gambaran penting mengenai keadaan deskripsi skor angket pada kelompok subyek yang akan dikenai pengukuran dan fungsi sebagai sumber informasi mengenai keadaan subyek pada variabel yang diteliti. Pada tahap ini data yang telah diskor kemudian dicari skor minimal, skor maksimal, dan mean serta standar deviasi sehingga dapat diketahui keadaan metode A Ba Ta Tsa dan motivasi belajar membaca Al-Quran yang sesungguhnya. Adapun rumus mean dan standar deviasinya adalah:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (M - X)^2}{N}}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

∑X = Jumlah nilai

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 156

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah Subyek

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya adalah melalui pengelolaan data yang akan mencari pengaruh antara metode A Ba Ta Tsa (X) dengan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran (Y).

Setelah data terkumpul dari proses pengumpulan data, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif inferensial untuk mengetahui pengaruh antara metode A Ba Ta Tsa terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Quran, dengan menggunakan rumus regresi atau prediktor dengan beberapa tahapan[11] sebagai berikut:

a.Mencari korelasi antara metode A Ba Ta Tsa dengan motivasi belajar membaca Al-Quran dengan *product moment* dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{\left(\sum xy\right)}{\sqrt{\left(\sum x^2\right)\left(\sum y^2\right)}}$$ [12]

Keterangan:

r_{xy} : Koofesien korelasi antara metode A Ba Ta Tsa dengan motivasi belajar membaca Al-Quran

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor metode A Ba Ta Tsa setelah dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor motivasi belajar membaca Al-Quran setelah dikuadratkan

[11] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 1-18

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 273

b. Mencari garis regresi satu prediktor dengan metode skor kasar

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = (baca Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b = angka arah atau koefesiensi regresi

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

c.Mencari *signifikansi* garis regresi dengan menggunakan uji F

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga Bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Adapun harga RK_{reg} dan RK_{res} dapat dicari dengan tabel berikut:

Tabel 1.2

Analisis Variansi Garis Regresi 1 Prediktor

Sumber Variasi	**Db**	**JK**	**RK**
Regresi (reg)	1	$JK_{reg} = \frac{\left(\sum xy\right)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$
Regresi (res)	N-2	$JK_{res} = \sum y^{2-} \frac{\left(\sum xy\right)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$
Totat (T)	N-1	$\sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y\right)^2}{N}$	

3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis guna menjawab permasalahan pokok penelitian.